Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Ciniki Baju Bodoku!

Lihat Baju Bodoku!



Ilustrator :
Edy Rahmat

Penerjemah :
Karmila

Penulis :
Thania Novita
Damayanti

B1

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ciniki Baju Bodoku!

(Lihat Baju Bodoku!)

Penulis:
Thania Novita Damayanti

Penerjemah:
Karmila

Ilustrator:
Edy Rahmat

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

***Ciniki Baju Bodoku!* (Lihat Baju Bodoku!)**

Penulis : Thania Novita Damayanti
Penerjemah : Karmila
Ilustrator : Edy Rahmat
Penyunting : Rahmatiah
Mira Pasolong

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Thania Novita Damayanti
Ciniki Baju Bodoku! (Lihat Baju Bodoku!)/Thania Novita Damayanti; Penyunting: Rahmatiah; Mira Pasolong; Ilustrator: Edy Rahmat; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi, 22 hlm.; 21 cm.
ISBN: 978-623-112-327-5
1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN – INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia.Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadifaktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi gunamewujudkan cita- cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan PembinaanBahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaanyang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharapbuku ini akan memberikan manfaat bagi anak anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7— 9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema "Pemajuan Budaya Lokal" dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman *https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/* dan *https://budi.kemdikbud.go.id/*.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah atas karunia-Nya buku “Ciniki Baju Bodoku!” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, utamanya Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

Buku ini memperkenalkan pakaian adat pengantin, khususnya aksesoris pengantin adat Makassar melalui pengalaman anak sebagai passappi’ atau pendamping pengantin. Semoga ini menumbuhkan ketertarikan anak dengan budayanya.

Terakhir, besar harapan buku ini dapat bermanfaat untuk semua anak bangsa.

Makassar, Juni 2013

Penulis

Thania Novita Damayanti

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta ii
Kata Pengantar Mendikbudristek..... iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel..... iv
Sekapur Sirih v
Daftar Isi vi
Ciniki Baju Bodoku! 1
Glosarium 21
Biodata..... 22



Hai arengku Tini.

Anne alloa anjari passappika.

Hai, aku Tini.

Hari ini aku jadi pendamping pengantin.



Ciniki ulungku!

Niak belo-belona.

Appekkoi singkamma

bandolok.

Lihat kepalaku!

Ada perhiasannya.

Bentuknya lengkung

seperti bando.

Nuissengi anne apa

arengna?

Kamu tahu apa ini?

Arengna anne jangka suak.

Appasappi uk ka anne.

Singkamma leko-leko nucinik?

Ini *jangka suak*.

Ini menjepit rambut.

Mirip daun-daun, bukan?



Ciniki bajuku!

Baju pokkok.

Bodo tompi, sanggennaji

rawa ayaka.

Lihat bajuku!

Lengannya

pendek.

Panjang bajunya

sampai pinggang.



Baju apa anne?

Baju apa ini?



Baju bodo anne.

Baju adakna tau Bugisik Mangkasaraka.

Ini baju bodo.

Baju adat suku Bugis Makassar.

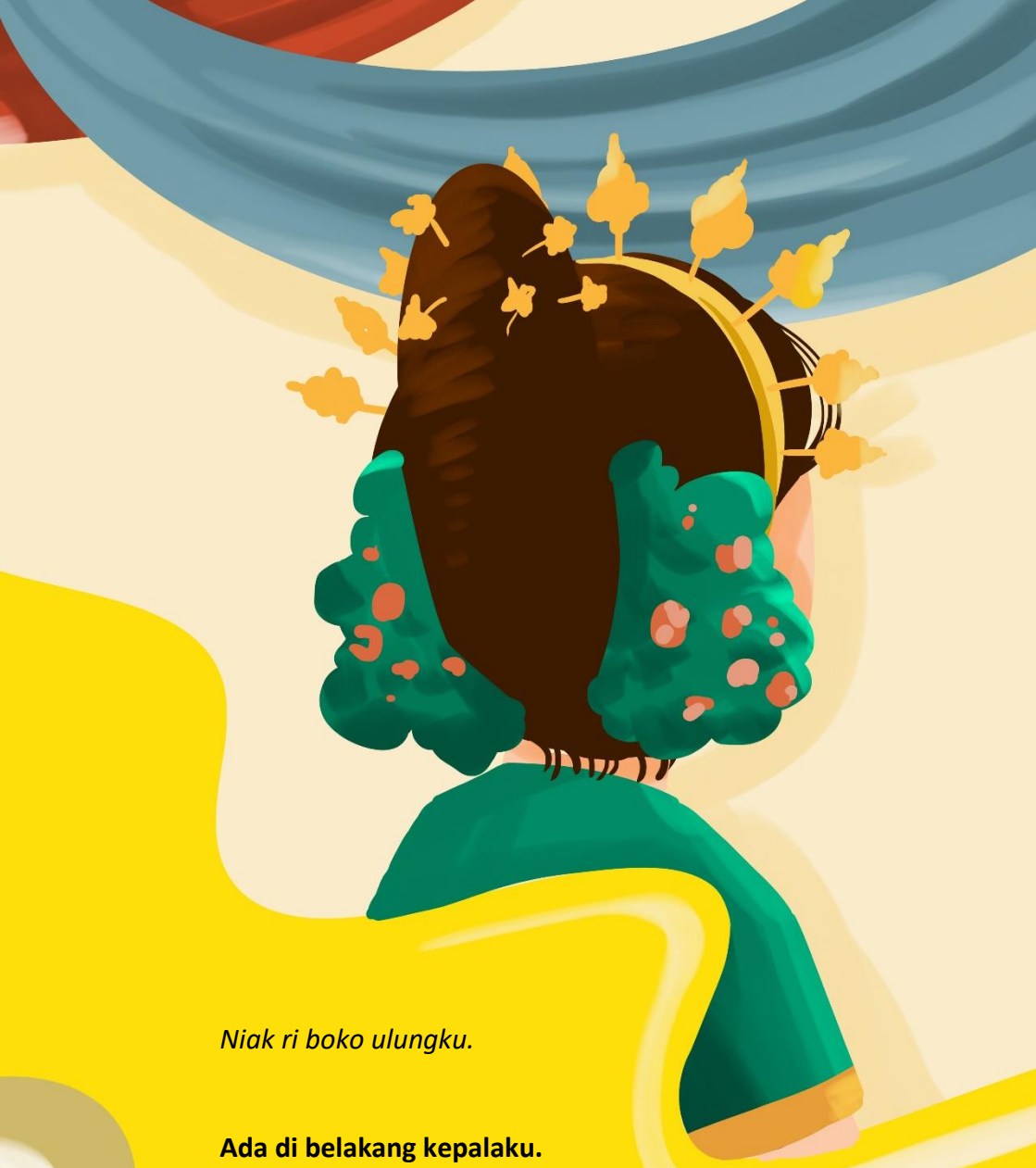
Ambe mae ciniki!

Nuciniki simboleng siagang pinang goyang?

Ayo, lihatlah!

Kamu lihat sanggul dan *pinang goyang*?





Niak ri boko ulungku.

Ada di belakang kepalaku.

Gassalaki rekengna pinang goyannga.

Ambe kirekengi.

Pinang goyang **harus berjumlah ganjil.**

Mari kita hitung.





Sekre, rua, tallu, appa, lima.

Lima!

Cocokmi.

Gassalaki jaina.

Satu, dua, tiga, empat, lima.

Lima!

Benar.

Jumlahnya ganjil.

Apa poeng anne ciniki?

Ponto anne arengna.

Labbui singkamma tongka.

Lihat, ada apa lagi?

Ini gelang.

Bentuknya panjang seperti tabung.



Oh!

Taklappasaki pontoku.

Ambe kipatabai.

Oh, tidak!

Gelang terlepas.

Mari kita pasang.



Uhk!

Uhk!





Erokka nibali ammakei.

Kukiokmikah ammakku?

Aku butuh bantuan memasangnya.

Haruskah aku memanggil ibu?

Mingka tena ammakku.
Tena tong niak tau.

Tapi ibu tidak ada di sini.
Tidak ada siapapun di sini.



Tena.
Erokka pataba kale-kalei.
Antekamma batena, dik?

Tidak.
Aku harus bisa memasangnya sendiri.
Bagaimana caranya, ya?





Ah!

Niak akkalakku!

Ah!

Aku punya ide!

Pakaramula, kupatabami riolo pontona.

Pertama, pasang gelangnya terlebih dahulu.



Nampa, kupaose ri limangku.

Lalu, masukkan tangan ke dalam gelang.



Nah, antamakmi!

Berhasil!





Kullema ammake kale-kalei.

Aku berhasil memasangnya sendiri.



Paralluma aklampa.

Erokka ammenteng ri lamming buntinnga.

Aku harus pergi.

Aku harus berdiri di panggung pengantin.



Sanna rannuku anjari passappi bunting.

Aku senang menjadi pendamping pengantin.



Glosarium

Baju adat	:	busana yang dipakai di saat-saat tertentu.
Bando	:	benda pipih melengkung (setengah lingkaran) terbuat dari plastik dan sebagainya untuk mengatur rambut bagian depan (terutama pada anak perempuan).
Ganjil	:	bilangan asli yang tidak habis dibagi dua.
Jangka suak	:	bando adat suku bugis makassar.
Pendamping Pengantin (*Passappi)*	:	orang yang menemani atau menyertai pengantin, biasanya sepasang anak lelaki dan perempuan.
Pinang goyang	:	aksesoris pelengkap yang diletakkan di bagian kepala.
Sanggul	:	sanggul atau gelung rambut perempuan di atas atau di belakang kepala.
Tabung	:	benda yang bentuknya seperti seruas bambu atau lebih.

Biodata



Biodata Penulis

Thania Novita Damayanti, lahir di Ujung Pandang sehari setelah tahun baru 1999. Baru saja menamatkan pendidikan di Universitas Pertahanan. Telah menulis beberapa cerpen dan esai, di antaranya terbit di media seperti Koran Koran Bhirawa, Koran Amanah, detik.com, serta buku antologi. Dapat dihubungi melalui instagram @no.novita dan email thanianovita@gmail.com



Biodata Penerjemah

Karmila, lahir di Maros, 14 Mei 1998. Dekat dengan Bahasa Makassar melalui lingkungan rumah. Telah menulis beberapa opini dan esai yang memenangkan lomba dan terbit di Tribun Timur. Dapat dihubungi melalui instagram @mhyla_karmila14



Biodata Ilustrator

Edy Rahmat (@edy_rachmatsudjali) lahir di Bantaeng, 13 April 1990. Lulusan Pendidikan Seni Rupa Unismuh Makassar. Aktif berkarya sejak duduk di bangku Sekolah Dasar. Ia mulai menekuni ilustrasi saat menimba ilmu di bangku kuliah. Saat ini ia bekerja sebagai ilustrator dan desainer grafis lepas untuk beberapa instansi, personal, dan perusahaan.

Tini anjari passappi. Napakaissengangki baju adakna Mangkasaraka. Tena nasanna-sannai lappasaki pontona. Erokki nakiok ammakna ammakei, mingka tenai. Apamo nagaukang I Tini?

Hari ini Tini menjadi pendamping pengantin. Dia memperkenalkan baju adat Makassar. Tiba-tiba gelangnya terlepas. Dia ingin minta tolong pada ibu, tapi ibunya sedang tidak ada. Apa yang harus Tini lakukan?

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-327-5